

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP TUGAS AKHIR, PROGRAM STUDI ILMU
INFORMASI PERPUSTAKAAN KEARSIPAN, FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2010—2012**

MAKALAH TUGAS AKHIR

*untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*



**ZULMAISAR St
NIM 2010/53216**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zulmaisar. St
NIM : 2010/53216

Dinyatakan lulus setelah mempetahankan makalah di depan tim penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

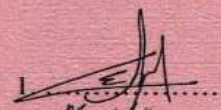
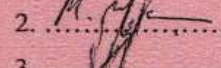
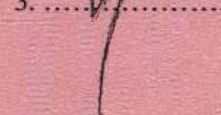
**Analisis Sitiran terhadap Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi
Perpustakaan dan Karsipan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang tahun 2010—2012**

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom.
2. Sekretaris : Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Zulmaisar. St, 2010-53216. “Analisis Sitiran terhadap Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan”. *Makalah*. Padang: Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk merumuskan masalah, yaitu: *pertama*, pengarang yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. *Kedua*, bahan pustaka yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. *Ketiga*, subjek yang paling banyak ditulis oleh mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif yaitu dalam penelitian ini menggambarkan jenis literatur dan literatur yang dominan disitir. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi Tugas Akhir Prodi IIPK tahun 2010—2012 sebanyak 147 makalah. Metode Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis sitiran. Dalam penelitian ini data sitiran yang digunakan adalah sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka setiap makalah, yang nantinya akan dibuatkan tabel.

Berdasarkan penganalisaan data dapat disimpulkan *Pertama*, pengarang yang paling banyak disitir adalah Sulistyobasuki dengan jumlah sitiran 147 buah berada peringkat pertama yang diambil. *Kedua*, bahan pustaka yang sering disitir mahasiswa adalah buku dengan jumlah sitiran 1.708 buah pada peringkat pertama yang dibutuhkan. *Ketiga*, pada subjek yang paling banyak disitir adalah pengolahan bahan pustaka dengan jumlah sitiran 29 buah berada pada peringkat pertama yang ditulis oleh Mahasiswa Prodi IIPK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan makalah tugas akhir ini dapat diselesaikan. Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom selaku Pembimbing yang penuh kesebaran telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga makalah tugas akhir ini selesai. (2) Bapak Drs. Yunaldi, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak petunjuk, saran serta bimbingan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. (3) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kemudahan dan saran dalam penulisan makalah ini. Dr. Ngusman, M.Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, Zulfadli, S.S, M.A selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta Drs. Bakhtaruddin, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang telah member kemudahan dan saran dalam penulisan makalah tugas akhir ini. (4) Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat dan do'a kepada penulis. (5) Teman – teman yang sudah banyak membantu baik dari awal sampai akhir pembuatan makalah ini hingga selesai

Penulis berharap bisa memberikan sumbangsih pemikiran baik secara teoritis maupun praktis tentang anáalisis sitiran terhadap tugas akhir. Kekurangan dalam penulisan makalah ini

penulis harapkan tidak menjadi suatu kekurangan melainkan dapat menjadi suatu peluang untuk penelitian berikutnya.

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
 BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pengarang yang Disitir.....	10
B. Jenis Bahan yang Disitir.....	12
C. Subjek yang Disitir.....	14
 BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	18
B. Saran.....	19
 DAFTAR PUSTAKA.....	 21
 LAMPIRAN.....	 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Tabel Judul Makalah

Lampiran 2 : Daftar Tabel Nama Pengarang

Lampiran 3 : Daftar Tabel Bahan Pustaka

Lampiran 4 : Daftar Tabel Subjek

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Pada dasarnya setiap kegiatan penelitian dapat dilakukan oleh siapapun dan tergantung dari keperluannya, untuk apa penelitian itu dilakukan. Dengan adanya penguasaan dasar dalam penelitian akan sangat membantu dalam menentukan responden, lokasi bahkan segala akibat maupun permasalahan yang akan timbul pun dapat diramalkan sebelumnya.

Setiap menulis penelitian peranan pustaka sangatlah penting, ini agar penulisan tidak mendapatkan kesulitan bila hendak mencari bahan pendukung dalam meneliti. Apabila buku-buku yang ada diperpustakaan tersebut relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Untuk menelusuri bacaan-bacaan yang ada diperpustakaan sehingga memudahkan bagi para pemakai dan penulis untuk mendapatkan data secara lengkap juga membantu para pembaca untuk mendapatkan bahan yang dikehendaki baik judul, pengarang, penerbit, kode, nomor dan sebagainya.

Alasan penulis menyitir suatu dokumen dalam karya tulisnya dapat berbeda antara satu dengan yang lain, hal itu sangat tergantung dengan topik atau aspek yang dikaji. Grafield (dalam Hartinah, 2002: 2) menyatakan seorang penulis menyitir penulis lain karena alasan untuk memberikan penghormatan kepada penulis atau

karya di bidangnya, mengidentifikasi metode atau pendekatan teori, memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan, dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.

Kegiatan akhir perkuliahan di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (Prodi IIPK) Universitas Negeri Padang adalah menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah. Kebanyakan dalam menulis makalah penulis selalu menghabiskan waktu untuk mencari buku referensi ini dikarenakan buku yang dicari tidak ada atau dipinjam oleh penulis lainnya, sedangkan buku yang dipakai hanya mempunyai persediaan beberapa saja. Dalam menulis makalah harus jelas subjek apa yang akan ditulis, agar dalam meneliti di lapangan penulis jelas membahas subjek apa. Sebaiknya belum ada orang lain yang membahas subjek tersebut.

Peneliti membutuhkan banyak dokumen (bahan pustaka) untuk dijadikan rujukan dalam rangka mengkaji teori yang berkaitan dengan topik yang akan dikaji. Dokumen yang disitir dalam penelitian lazimnya harus dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka atau bibliografi. Pencantuman seluruh dokumen yang disitir dalam suatu penelitian adalah merupakan keharusan dan telah menjadi sebuah kode etik dalam penelitian. Oleh karena itu, kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah.

Sebenarnya menulis laporan ini hanya tinggal meneruskan segala sesuatu yang telah ada dan tersedia untuk diwujudkan dalam bentuk laporan penelitian. Dari penulisan inilah dapat dilihat bobot mutunya kurangnya data atau kurangnya penguasaan materi akan nampak dalam wujud penyajiannya. Jadi penulisan laporan yang merupakan akhir dari kegiatan penelitian akan nampak bobot kualitasnya apabila ditunjang dengan data dan pengolahan yang professional.

Bahan/literatur yang banyak disitir berarti pula bahan/literatur tersebut penting bagi pemakai atau dengan kata lain pemakai membutuhkan literatur tersebut. Sehingga keberadaan literatur tersebut perlu dicatat atau diperhatikan oleh perpustakaan, sedapat mungkin ketersediaannya dapat dipenuhi. Sesuai apa yang dinyatakan (Septiyantono, 2003:77) bahwa sumber-sumber informasi harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

Menyelesaikan tugas akhir bagi Mahasiswa DIII Prodi IIPK merupakan pekerjaan yang tidak mudah, karena membuat makalah yang akan ditulis harus melalui proses penelitian. Selain membutuhkan sumber informasi yang lengkap dan akurat, penulisan makalah sangat dianjurkan untuk menggunakan informasi yang relevan dengan topik yang dikaji. Peneliti membutuhkan banyak data yang akan diteliti, untuk dijadikan rujukan dalam rangka mengkaji teori yang berkaitan topik yang akan dikaji. Dokumen yang akan disitir dalam penelitian lazimnya harus dicantumkan dalam bentuk tabel dan diagram. Karena itu, kegiatan menyitir dokumen

merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan ilmiah. Peneliti menyitir dokumen berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dihasilkan peneliti pendahulu untuk untuk memperkaya penelitian yang dilakukan. Melalui kajian ini, akan terjawab masalah kecenderungan dalam menyitir dokumen yang digunakan sebagai rujukan dalam menghasilkan makalah dalam Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis perlu meneliti tentang Analisis Sitiran terhadap Tugas Akhir Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Tahun 2010 - 2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, permasalahan yang diteliti melalui penelitian ini karakteristik dokumen yang disitir dalam menghasilkan sebuah makalah. Maka muncul rumusan masalah penelitian yang akan dijawab oleh penelitian ini, yaitu: (a). pengarang yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (b). bahan pustaka yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (c). subjek yang paling banyak disitir oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini sebagai berikut: *pertama*, mendeskripsikan peringkat pengarang yang sering disitir; (b). mengetahui bahan pustaka apa saja yang banyak disitir; (c) mengetahui subjek yang banyak disitir oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang analisis sitiran.
2. Bagi Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan dapat melihat perkembangan subjek makalah Mahasiswa IIPK.
3. Bagi pembaca, memberi pengetahuan tentang analisis sitiran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Sitiran

Analisis adalah suatu kajian berkisar atau mengenai area bibliometrika yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan sebuah dokumen (Diadoto, 1994:5). (Andriani, 2002:29) menyatakan sitiran adalah pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain. Diungkapkan pula bahwa sitiran mengarah pada karya yang diacu yang dilakukan oleh penulis sesudah karya yang diacu diterbitkan. Lebih jauh Strohl (dalam Reitz, 1999: 7) merumuskan definisi dari analisis sitiran adalah sebagai studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah buku teks, artikel jurnal, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut.

Istilah sitiran merupakan terjemahan dari kata *citation*. Reitz (2006:6) menyebutkan *citation* merupakan acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya (dapat berupa buku, artikel, disertasi, laporan, komposisi musik dan sebagainya) yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, composer dan sebagainya, yang secara jelas mengidentifikasi sesuatu dokumen, di mana karya itu diperoleh. Pengertian *citation* atau sitiran dalam Harrod's Librarian Glossary and Reference Book (1990:77) adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen di mana teks itu dimuat. Dari pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa sitiran adalah dokumen atau bahan pustaka yang dijadikan sebagai rujukan dalam rangka menghasilkan dokumen baru. Sitiran adalah karya yang

digunakan sebagai bibliografi pada sebuah artikel atau buku. Dengan demikian, data yang dikaji dalam analisis sitiran adalah data bibliografi yang disitir dan yang terdapat dalam daftar bacaan (bibliografi) dari dokumen yang menyitir.

Artikel yang disitir oleh peneliti sebagai bahan referensi, menurut (Margono, 2000:55) dapat dipakai sebagai dasar untuk mengukur tingkat keterpakaian artikel dalam satu majalah. Semakin tinggi frekuensi suatu artikel yang dirujuk, semakin besar pula dampaknya bagi ilmu pengetahuan dan teknologi. Sitiran tidak dapat dipakai untuk menilai tinggi rendahnya mutu suatu artikel, namun dapat dipakai sebagai indikator tentang peringkat pemanfaatan artikel dan produktivitas penyebarannya.

Liu (dalam Sulistyio-Basuki, 2001:13) mengemukakan bahwa fungsi sitiran dalam bidang humoniora dapat diklasifikasikan sebagai dokumentasi sumber primer dan sekunder untuk mendukung opini dan pernyataan factual baik di dalam maupun di luar topik dokumen yang menyitir dan untuk menyediakan informasi bibliografi.

Dari analisis sitiran, menurut Sulistyio-Basuki (2001, 13) dapat diketahui beberapa kali sebuah dokumen lain dan sebaliknya. Implikasi analisis tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi seberapa jauh peneliti mengetahui keberadaan dokumen lai, sehingga dapat dilihat lingkungan intelektual (*intellectual environment*) dari berbagai disiplin ilmu yang dimiliki oleh para peneliti.

Kajian tentang analisis sitiran telah berkembang pesat di luar negeri. Penelitian pertama kali dilakukan oleh Gros and Gros pada tahun 1927 yaitu

menganalisis sitiran terhadap majalah bidang kimia (dalam Beni, 1999: 3). Selanjutnya diikuti penelitian-penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Eugene Garfield yang menganalisis setiap bidang ilmu untuk mengevaluasi majalah/jurnal maupun penulis yang paling banyak disitir oleh jurnal lain atau penulis lainnya.

2. Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran

Ruang analisis sitiran mencakup tiga jenis kajian dokumen. *Pertama*, dokumen primer adalah dokumen yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori, ide sehingga merupakan informasi langsung dari karya penelitian; *Kedua*, Dokumen sekunder adalah dokumen yang memberikan informasi tentang dokumen primer; *Ketiga*, Dokumen tersier adalah dokumen yang memberikan informasi tentang dokumen sekunder (Sulistyo-Basuki, 2002:60).

Bibliometrika ketiga jenis dokumen, dalam kenyataannya yang menjadi objek utama barulah majalah/jurnal ilmiah. Hal ini tidak lain karena bibliometrika menganggap majalah ilmiah sebagai media paling penting dalam komunikasi ilmiah. Majalah sebagai objek kajian bibliometrika memiliki parameter yang tidak dapat dilepaskan dari ciri majalah, maka parameternya tetap dapat digunakan untuk mengkaji sitiran karya ilmiah lainnya seperti tugas akhir. Adapun cakupan yang umum digunakan untuk menganalisisnya adalah: pengarang, judul artikel, judul majalah, tahun terbit, referensi, dan deskriptor (Sulistyo-Basuki, 2002:60). Jika suatu majalah atau jurnal semakin sering disitir maka semakin baik dan dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Para peneliti umumnya memandang majalah atau

jurnal ilmiah menjadi bahan rujukan yang standar dalam menulis sebuah karya ilmiah.

Aspek-aspek yang dapat dikaji dalam analisis sitiran adalah pola sitiran, karakteristik dokumen, dan pola kepengarangan (Sutardji, 2003:4). Pola sitiran mencakup jumlah sitiran dan otositiran (*self-citation*), Otositiran adalah artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri. Karakteristik dokumen adalah sifat yang berkaitan dengan jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar dokumen yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir, sedangkan pola kepengarangan mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir, dan pengarang tunggal atau ganda.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif, dalam penelitian ini menggambarkan jenis literatur dan literatur yang dominan disitir. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi makalah Prodi IIPK tahun 2010—2012 sebanyak 147 makalah.

Metode Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis sitiran. Dalam penelitian ini data sitiran yang digunakan adalah sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka setiap tugas akhir, yang nantinya akan dibuatkan tabel.